PERAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION* (IOM) DALAM MENURUNKAN ANGKA PERDAGANGAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA BARAT 2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh :

AHMAD ROYHAN HABIBILLAH

070141281621088

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERANAN INTERNASIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION IOM DALAM MENURUNKAN ANGKA PERDAGANGAN MANUSIA DI JAWA BARAT 2018

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Ahmad Royhan Habibillah

07041281621088

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I 1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si NIP. 197805122002121003		27/jul/2022
Pembimbing II 2. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si NIP.198708192019031006		26/07/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"PERANAN *INTERNASIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION* IOM DALAM MENURUNKAN ANGKA PERDAGANGAN MANUSIA DI JAWA BARAT 2018"

Skripsi

Oleh :

Ahmad Royhan Habibillah

0701281621088

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
   NIP. 197805122002121003

2. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
   NIP.198708192019031006

Tanda Tangan

26/07/2022

Penguji :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
   NIP.199208272019031005

2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
   NIP.1994021322031010

Tanda Tangan

26.7.2022

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Royhan Habibillah

NIM : 07041281621088

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Peranan International Organization For Migration (IOM) Dalam Menurunkan Angka Perdagangan Manusia Di Jawa Barat 2018 " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 uni 2022

Yang membuat pernyataan

Ahmad Royhan Habibillah

NIM: 07041281621088

INTISARI

Perdagangan manusia merupakan salah satu isu masalah yang penting dan menarik untuk dibahas saat ini mengingat perdagangan manusia telah banyak mengancaman keamanan dari Negara-negara di dunia. Salah satu isu perdangan manusia terjadi di Jawa barat yang lagi maraknya dengan isu perdagangan manusia, yang kemudian menjadi perhatian dari berbagai Organisasi-organisasi internasional, seperti salah satunya *International Organization For Migration* (IOM) yang mengatur dan mengurus masalah perdagangan manusia yang sering terjadi di Indonesia. Berangkat dari temuan tersebut penelitian ini akan melihat Peran *Internasional Organization For Migration* dalam menurunkan perdagangan manusia di Jawa Barat 2018. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep peranan organisasi internasional dengan dimensi Inisiator, Fasilitator, Mediator dan Detereminator. Metode penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif dengan sumber data kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu IOM telah melakukan kerja sama serta mengajukan masalah kepada pemerintahan, organisasi masyarakat/komunitas hingga individu perorangan untuk mencapai penurunan angka perdagangan manusia, menyediakan fasilitas, memberikan bantuan hukum dan pendampingan kepada korban dan masyarakat, sosialisasi dan kampanye di berbagai media.

Kata Kunci: IOM, Organisasi Internasional, Perdagangan Manusia, Jawa Barat

Pembimbing I	**Pembimbing II**
	26/07/2022
Dr. Raniasa Putra S.IP., M.Si	**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**
NIP. 19780512002121000	**NIP. 198708192019031006**

Palembang, 16 Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Human trafficking is one of the important and interesting issues to be discussed at this time considering that human trafficking has threatened the security of many countries in the world. One of the issues of human trafficking occurred in West Java which was again rampant with the issue of human trafficking, which later became the attention of various international organizations, such as the International Organization for Migration (IOM) which regulates and manages the problem of human trafficking that often occurs in Indonesia. . Based on these findings, this study will look at the role of the International Organization for Migration in reducing human trafficking in West Java 2018. This study uses a conceptual framework for the role of international organizations with the dimensions of Initiator, Facilitator, Mediator and Determiner. This research method is qualitative-descriptive with library data sources. The results of this research are that IOM has collaborated and raised problems with the government, community/community organizations to individuals to achieve a reduction in the number of human trafficking, provide facilities, provide legal assistance and assistance to victims and the community, socialize and campaign in various media. Then create a support service for complaints and provide several suggestions related to prevention and join various government agencies in combating human trafficking in West Java. It is hoped that the role of IOM can significantly reduce the number of human trafficking cases in the future.

Keywords*: IOM, International Organizations, Human Trafficking, West Java*

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT. atas karunia-nya dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Peranan *International Organization For Migration* IOM Dalam Menurunkan Angka Perdagangan Manusia Di Provinsi Jawa Barat 2018"** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis hadiahkan untuk kedua orang tua yang tercinta Aba **Zainal Abidin** dan Umi **NIKMAH** yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan baik dari segi apapun dalam keadaan susah dan senang. Salam cinta dan kasih penulis hadiahkan skripsi ini kepada Kakak **Witria Adilla**, Kak **Zainal Abidin** dan Kak **Wilda Yasmin** serta untuk keponakan yang lucu dan imut **Muhammad Ali Akbar**, **Fatimah Fadlun**, **Fatimah Az-zahra**, **Fatimah Amira**. Terimakasih Atas doa, dukungan serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Salam hormat dan terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dan salam hormat kepada Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak **Soyfan Efendi S.IP., M.Si** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pembinaan dalam proses pengajaran di jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Salam hormat dan terima kasih kepada Ibu **Dr. Raniasa Putra S.IP., M.Si** selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak **Dr. Muchammad Yustian Yusa, SS, M.Si** selaku dosen pembimbing 2 Skripsi ini yang telah memberikan waktu berharga untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan masukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih kepada **Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A** atas segala dedikasi, dukungan, motivasi serta pengalaman berharga yang diberikan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Sekaligus terimakasih telah menjadi sosok Abang yang selalu meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis selama masa perkuliahan serta menjadi tempat berkeluh kesah atas segala hambatan. Teruntuk sahabat seperjuangan penulis kepada **Ilham Bintang., S.Sos, Dicky Pryoga Wicaksono., S.Sos, Kemas Andra**

Kurniasyah., S.Sos, Wahyu Saputra., S.Sos., Afisyah Mutiara Putri., S.Sos. Oca Mirza, S.Sos., Naura Ziyanya, S.Sos., Pusvita Sari, S.Sos., Tiara Aqsa S.Sos., Yoga Gilang, S.Sos., Alzre Erdin S.Sos. Riski Ainaya, S.Sos. Terimakasih telah menjadi rekan perjalanan di bangku perkuliahan. Terimakasih juga atas segala kesan baik yang diberikan kepada penulis hingga masa sekarang.

Teruntuk sahabat semasa putih abu abu penulis kepada **Kiki Pratomo, SH., Ahmad Jerry, S.IKom., Ryanda Arswendo, SE., Ahmad Setiawan, S.Pd., Arif Hidayatullah, S.Kom., Taufiq Nurrahman, S.Psi., Dinda Putri, SE., Panji Purnomo, Maman Abdurrahman**. Terimakasih telah menjadi ikatan keluarga dan tempat untuk pulang atas segala keluh kesah yang dirasakan selama ini. Terimakasih atas segala rasa senang dan sedih yang dirasakan bersama – sama selama ini.

Salam hormat dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar **Civitas Akademika Ilmu Hubungan Internasional** yang telah menjadi tempat bernaung dalam proses hidup sampai akhir ini, terkhusus kepada **Kak Dimas** serta **Mbak Sisca** dan para rekan-rekan di Angkatan 2016 jurusan Ilmu Hubungan Internasional atas kebaikan selama ini baik yang sering maupun yang jarang bertemu sehari-hari dan belum bisa disebutkan satu persatu. Salam hormat dan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang saling mengenal selama menyelesaikan studi atas kebaikan selama ini dan belum bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan peneliti. Selain itu tidak lupa kata maaf disampaikan apabila dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan studi terdapat banyak kesalahan maupun kekhilafan.

Indralaya, 30 Juli 2022

Hormat Saya,

Ahmad Royhan Habibillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI 2
ABSTRACT.....6
DAFTAR TABEL.....11
DAFTAR GAMBAR 12
DAFTAR BAGAN.....13
DAFTAR DIAGRAM.....14
BAB I.....15
PENDAHULUAN 15
1.1. Latar Belakang 15
1.2. Rumusan Masalah 23
1.3. Tujuan Penelitian.....23
1.4. Manfaat Penelitian.....23
BAB II.....**Error! Bookmark not defined.**
TINJAUAN PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.**
2.1 Tinjauan Pustaka .....**Error! Bookmark not defined.**
2.2 Kerangka Teori dan Konsep .....**Error! Bookmark not defined.**
2.2.1 Organisasi Internasional .....**Error! Bookmark not defined.**
2.2.2 Peranan Organisasi Internasional.....**Error! Bookmark not defined.**
2.3 Kerangka Pemikiran .....**Error! Bookmark not defined.**
2.4 Argumentasi Utama.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB III .....**Error! Bookmark not defined.**
METODE PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.**
3.1 Desain Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
3.2 Definisi Konsep.....**Error! Bookmark not defined.**
3.3 Fokus Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
3.4 Unit Analisis.....**Error! Bookmark not defined.**
3.5 Jenis dan Sumber Data .....**Error! Bookmark not defined.**
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7 Teknik Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
3.8 Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB IV .....**Error! Bookmark not defined.**

GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.**
4.1 *International Organization For Migration* .....**Error! Bookmark not defined.**
4.2 *International Organizations For Migration Indonesia* .....**Error! Bookmark not defined.**
4.3 Perdagangan Manusia di Indonesia .....**Error! Bookmark not defined.**
4.4 Perdagangan Manusia di Jawa Barat .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB V .....**Error! Bookmark not defined.**
PEMBAHASAN .....**Error! Bookmark not defined.**
5.1 Inisiator .....**Error! Bookmark not defined.**
5.2 Fasilitator.....**Error! Bookmark not defined.**
5.3 Mediator .....**Error! Bookmark not defined.**
5.4 Determinator.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB VI .....**Error! Bookmark not defined.**
PENUTUP .....**Error! Bookmark not defined.**
6.1 Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
6.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 1. 2 Fokus Penelitian.....39

Tabel 3. 1 Kontak Komunitas Pengaduan Tindak Pidana Perdagangan Orang di Jawa Barat Tahun 2018.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster Pengaduan Tindak Pidana Perdagangan Orang oleh IOM 67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Mekanisme Perdagangan Manusia 16

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Jumlah Perdagangan Manusia di Indonesia Berdasarkan Gender dan Usia 21

Diagram 1. 2 Jumlah Perdagangan Manusia di Jawa Barat 22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan Manusia atau biasa disebut dengan *Human Trafficking* merupakan sebuah kejahatan masa kini dari konsep perbudakan terhadap manusia dan merupakan salah satu bentuk perlakuan terburuk dari pelanggaran harkat dan martabat seorang manusia. Pada bulan Desember tahun 2000 di Palermo, Italia. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merumuskan sebuah protokol yang mendefinisikan:

> ”Perdagangan manusia adalah tindakan kriminal terhadap kemanusiaan, yang mana kegiatannya meliputi tindakan perekrutan, pengangkutan, mentransfer, menyimpan atau menerima seorang manusia menggunakan kekerasan, pemaksaan atau lainnya untuk keperluan mengeksploitasi mereka” (Nations, 2000).

Definisi ini dipublikasikan oleh PBB sebagai ketentuan umum dari (Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons) yang disebut dengan protokol Palermo. Protokol tersebut menjadi dasar pengetahuan bagi setiap negara didunia termasuk Indonesia untuk memerangi kegiatan perdagangan manusia. Dalam isi Protokol tersebut mendefinisikan juga bentuk-bentuk mekanisme perdagangan manusia:

> “Proses perdagangan manusia yaitu perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan atau penerimaan orang, dengan cara ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan, penculikan, kecurangan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan atau memberi atau menerima pembayaran atau keuntungan untuk mencapai persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi” (Nations, 2000).

Dengan definisi tersebut penulis membuat tabel berikut ini agar dapat mempermudah dalam memahami mekanisme dari perdagangan manusia:

Bagan 1. 2 Mekanisme Perdagangan Manusia

Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) melalui Office of The High Commissioner of Human Rights mengeluarkan Fact Sheet no.14 dengan yang berjudul Contemporary Forms of Slavery yang mendefinisikan bentuk-bentuk kategori dari kejahatan perdagangan manusia ialah:

> "Perdagangan anak-anak, prostitusi anak, pornografi anak, eksploitasi pekerja anak, mutilasi seksual terhadap anak perempuan, pelibatan anak dalam konflik bersenjata, perdagangan organ tubuh manusia, eksploitasi untuk pelacuran, dan sejumlah kegiatan di bawah rezim penjajahan" (Harkrisnowo, 2003).

Perdagangan manusia merupakan salah satu isu masalah yang penting dan menarik untuk dibahas saat ini mengingat perdagangan manusia telah banyak mengancaman keamanan dari Negara-negara di dunia, kejahatan yang melibatkan dari aktor/kelompok yang tidak bertanggung jawab dan juga bersifat transnasional, terlebih lagi korban dari perdagangan manusia banyak terdiri dari wanita dan anak dibawa umur yang diperdagangkan secara bebas, saat ini perdagangan manusia sudah menjadi lahan bisnis yang sangat menguntungkan setelah perdagangan Obat-obatan terlarang dan senjata ilegal, dikarenakan perdagangan manusia merupakan bentuk kejahatan bisnis yang memiliki risiko rendah namun besar peluang untuk memperolehkan keuntungannya (Widayatun, 2008).

Ilmu hubungan internasional memandang isu perdagangan manusia masuk ke dalam kategori keamanan Non-tradisional yakni keamanan yang mana lebih ditekankan pada kepentingan keamanan dari pelaku yang bukan dari negara (*Non-State Actors*). Perspektif keamanan Non-tradisional menilai bahwa konsep keamanan tidak bisa hanya diletakkan dalam kedaulatan nasional atau kekuatan militer akan tetapi lebih ditekankan pada keamanan manusianya (*Human Security*). Bentuk ancaman keamanan yang bersifat Non-tradisional ialah perompakan, penyelundupan narkotika dan perdagangan manusia (*Human Trafficking*) (W, 2013).

Indonesia merupakan sebuah negara dengan kepulauan terbesar di Asia Tenggara yang mana secara letak geografisnya memiliki banyak berbatasan langsung dengan Negara-negara tetangga. Negara Indonesia juga memiliki jumlah penduduk terbanyak nomor empat didunia dan menurut data dari *World Bank* pada tahun 2015 Indonesia memperoleh urutan ke sembilan sebagai negara dengan angka kemiskinan tertinggi di dunia. Faktor ini yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang rawan terjadinya kasus perdagangan manusia. (Agustian, 2015). Bertambah lagi dengan maraknya masalah perdagangan manusia di Indonesia yang mana membuat Negara Indonesia menjadi perhatian dari berbagai Organisasi- organisasi Internasional, seperti salah satunya *International Organization For Migration* (IOM) yang mengatur dan mengurus masalah perdagangan manusia yang sering terjadi di Indonesia. Dikarenakan perdagangan manusia tersebut sangat mengancam pada keamanan dan kesejahteraan rakyat Indonesia (Kemlu, 2017).

International Organization For Migration (IOM) merupakan organisasi internasional yang mengurus dan mengatur masalah migrasi didunia yang berada dibawa naunganlangsung badan migrasi PBB. IOM masuk ke dalam konsep organisasi antar

pemerintah/IGO, dengan tujuan dalam memberikan dedikasi untuk mempromosikan isu-isu masalah migrasi yang ber-perikemanusiaan dan teratur agar dapat bermanfaat bagi semua. Dengan 172 negara anggota dan 8 negara lainnya yang berstatus sebagai pengamat dan memiliki kantor cabang lebih dari 100 negara anggotanya yang tersebar di dunia. IOM juga bekerja untuk mempromosikan kerjasama internasional mengenai isu-isu migrasi atau membantu dalam mencari solusi mengenai masalah migrasi dan memberikan bantuan kemanusiaan kepada para migran yang membutuhkannya, termasuk pengungsi dari luar negeri dan pengungsi internal. IOM melakukannya dengan meningkatkan pemahaman tentang isu migrasi dan membantu pemerintah setempat dalam menangani isu dalam migrasi, dengan mendorong pembangunan sosial dan ekonomi melalui migrasi dan menegakkan martabat serta kesejahteraan para migran, keluarganya, dan komunitasnya (IOM, 2018).

Indonesia merupakan negara yang menghadapi sering menghadapi isu persoalan Perdagangan Manusia, karna banyaknya isu perdagangan manusia di Indonesia sehingga banyak mendapatkan perhatikan dari negara-negara luar dan NGO internasional salah satunya IOM yang mana organisasi internasional ini telah lama hadir di Indonesia. Menurut data dari IOM Indonesia menunjukkan bahwa sejak tahun 2005 sampai 2017 ada 8876 korban yang dirujuk ke IOM, 52% di antara mereka diperdagangkan ke luar negeri dan 47% diperdagangkan di dalam negeri (IOM, 2018). Sedangkan menurut data dari buku laporan Seketariatan Gugus Tugas Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Indonesia dari tahun 2008 sampai 2017 sebanyak 4474 korban. Dikarenakan fakta-fakta yang ada negara Indonesia tidak dapat memandang remeh isu perdagangan manusia ini sebagai isu yang biasa karna persoalan perdagangan manusia ini telah menjamur di berbagai wilayah di Indonesia, berikut ini asal-usul daerah yang rawan terjadinya para korban dari perdagangan manusia di Indonesia:

Tabel 1. 3 Jumlah Perdagangan Manusia Berdasarkan Daerah di Indonesia Tahun 2008 - 2017

Provinsi	Jumlah	%
Jawa Barat	1.658	37,1%
Nusa Tenggara barat	879	19,6%
Jawa Tengah	435	9,7%
Jawa Timur	379	8,8%
Banten	227	8,1%
Nusa Tenggara Timur	188	4,2%
Lampung	118	3,6%
DKI Jakarta	118	3,6%
Sumatera Utara	83	1,9%
Selawesi Selatan	49	1,1%
DI Yogyakarta	43	1,0%
Sulawesi Tengah	39	0,9%
Kalimatan Barat	36	0,8%
Maluku	30	0,7%
Sulasesi Tengah	26	0,6%
Kalimantan Barat	24	0,5%
Bali	20	0,4%
Aceh	19	0,4%
Sumatera Selatan	19	0,4%
Kepulauan Riau	18	0,4%
Sulawesi Utara	16	0,4%
Sulawesi Barat	14	0,4%
Bengkulu	10	0,3%
Riau	10	0,2%
Kalimantan Timur	5	0,2%
Sumatera Barat	5	0,1%
Kalimantan Tengah	4	0,1%
Maluku Utura	4	0,1%
Jambi	3	0,1%
Gorontalo	2	0,0%
Kepulauan Bangka Belitung	1	0,0%
TOTAL	**4.474**	**100%**

Sumber : (Gugus Tugas PPTPPO, 2018)

Berdasarkan data diatas diperoleh daerah tertinggi yang rawan terjadinya perdagangan manusia di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Barat dengan persentase 37,1%, dan diikuti oleh Nusa Tenggara Barat dengan persentase 19,6%, Jawa Tengah persentase 9,7% dan Jawa Timur persentase 8,5%. Menurut Rosenberg mendefinisikan Provinsi

Jawa Barat adalah salah satu kantong kasus perdagangan manusia di Indonesia (Ike Herdiana, 2019). Sedangkan menurut Yeni Huriani sebagai wakil ketua dari dinas pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (PPTPPA) Provinsi Jawa Barat. Menyatakan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan daerah yang rawan terhadap praktik perdagangan manusia Indonesia, dikarnakan banyak faktor yang terjadi dari warga jabar disebabkan oleh faktor kurangnya pendidikan, terpengaruh gaya hidup dan banyak juga temuan faktor kasus perceraian dikarnakan faktor pernikahan dini sehingga para korban kebingungan dalam menggatasi faktor ekonomi (Akbar, 2014).

Sebagian besar korban dari perdagangan manusia di Indonesia di dominasi oleh para kaum perempuan, yang mana para kaum perempuan tidak dapat bisa dilepaskan dari masalah gender dalam konstruksi sosial dimasyarakat, dikarenakan posisi perempuan di lingkungan masyarakat Indonesia masih dianggap lebih lemah jika dibandingkan dengan posisi laki-laki. Berikut ini presentase angka perdagangan manusia berdasarkan gender dan usia di Indonesia :

Diagram 1. 3 Jumlah Perdagangan Manusia di Indonesia Berdasarkan Gender dan Usia

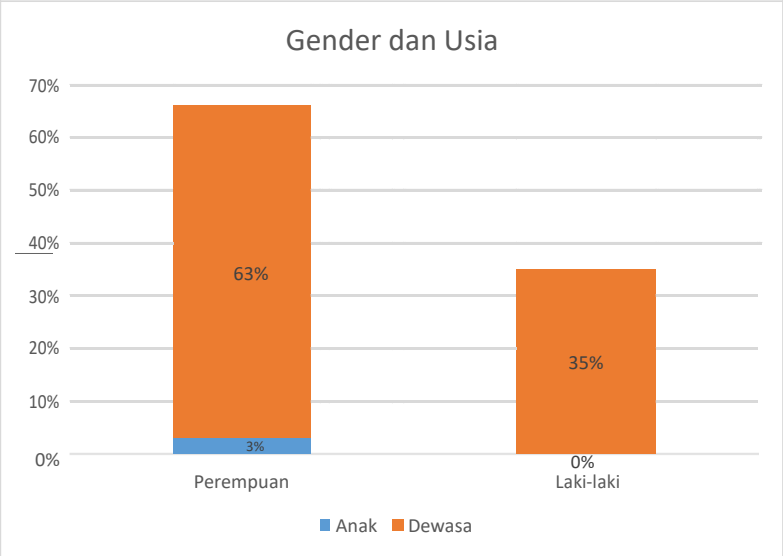

Sumber : (Orang S.G., 2018)

Dari data tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah korban perdagangan manusia di Indonesia banyak dominasi oleh kaum perempuan dengan persentase 63% pada rentan usia dewasa yaitu 21 – 40 tahun sedangkan persentase untuk kaum laki-laki hanya 35% di untuk rentan usia dewasa. Faktor yang menyebabkan kaum perempuan lebih banyak ialah tidak dapat dilepaskan dari masalah konstruksi sosial dimasyarakat di Indonesia, di dalam masalah sosial dimasyarakat posisi perempuan di anggap lebih lemah jika dibandingkan dengan posisi laki-laki yang mana membuat masyarakat di Indonesia lebih cenderung menganggap wanita sebagai kaum yang lemah dan susah untuk mendapatkan kesempatan dalam bidang perkerjaan yang menyebabkan tingginya korban dari kaum perempuan ini ialah kesulitan untuk memperoleh atau mendapatkan pekerjaan sehingga mendapatkan kesulitan dalam kondisi perekonomian, oleh karna itu para kaum perempuan sering kali di tawarkan oleh para agen-agen ilegal dari para pelaku agen perdagangan manusia, dengan alasan untuk akan mendapatkan pekerja yang layak di luar negeri dan di iming-iming upah yang besar. Tetapi harapan mereka tidak sesuai dengan realita yang terjadi, banyak pengalaman pahit dirasakan oleh sebagian para

tenaga kerja kaum perempuan yang bekerja di luar negeri, karena beberapa dari mereka dijadikan sebagai pekerja seksual komersil, dikarenakan adanya fakta-fakta dari faktor tersebut isu persoalan perdagangan manusia di Indonesia. (Mutiari, 2018).

IOM Indonesia telah membangun kerjasama yang baik dengan Pemerintah Indonesia serta dengan lembaga-lembaga pemerintah daerah dan para mitra dari sektor Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) masyarakat setempat. Yang bertujuan agar dapat berguna untuk mendukung upaya penanganan dan pemberantasan persoalan perdagangan manusia, baik dalam tingkat nasional maupun regional dan sekaligus memberikan bantuan langsung kepada para migran yang membutuhkan. IOM Indonesia telah memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia (Orang S. G., 2018). Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu wilayah yang diperhatikan oleh IOM Indonesia merupakan sumber kasus yang rentan terjadi tindak perdagangan manusia terutama untuk eksploitasi tenaga kerja dan seksual, dan sebagian besar korbannya adalah perempuan yang di perdagangkan melalui jalur-jalur rekrutmen tenaga kerja ilegal. Berikut ini diagram angka kasus perdagangan manusia di Jawa Barat:

Diagram 1. 4 Jumlah Perdagangan Manusia di Jawa Barat

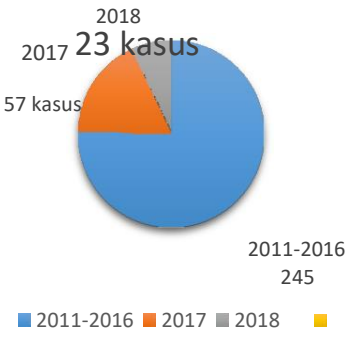

Sumber : Data Laporan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPTPPA) Jawa Barat (VOA,2019)

Para pelaku kejahatan tidak pernah sekalipun berhenti bergerak mengincar korban-korban, dibuktikan dengan selalu adanya kasus di setiap tahunnya. Sejak 2007, IOM

Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif dalam peningkatan kapasitas manajemen masalah migrasi, dalam mengatasi masalah TPPO di Indonesia. Dari kondisi ini terlihat perubahan yang drastis dari upaya yang dilakukan IOM. Hal ini tergambar pada data awal yang dipaparkan diatas dalam bentuk penurunan angka TPPO terkhusus di Jawa Barat. Berangkat dari temuan tersebut penelitian ini akan melihat **PERAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION* DALAM MENURUNKAN PERDAGANGAN MANUSIA DI JAWA BARAT 2018.**

1.2. Rumusan Masalah

Dalam mendukung pemerintah Jawa Barat bersama IOM untuk mengatur dan mengatasi isu perdagangan manusia di Jawa Barat. Maka berdasarkan latar belakang penulisan skripsi ini yang dikemuka diatas dapat di uraikan dalam rumus masalah pada skripsi ini ialah: Bagaimana peranan *International Organization for Migration* IOM dalam menurunkan angka perdagangan manusia di Provinsi Jawa Barat 2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk melihat peranan dari pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama International Organization for Migration pada tahun 2018 dalam menindaki isu perdagangan manusia, yang dapat dijadikan contoh dan acuan bagi daerah-daerah lain di Indonesia agar dapat mengatasi isu yang sama.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran untuk pembaca dalam kasus perdagangan manusia di provinsi jawa barat bersama International Organization for Migration 2018 Khususnya untuk

mahasiswa/i Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, W. (2015, Oktober 7). Indonesia Termiskin Kesembilan, 10% Penduduk Dunia Terancam Melarat. *Retrieved from* economy.okezone.com:https://economy.okezone.com/read/2015/10/06/20/1227140/indonesia-termiskinkesembilan-10-penduduk-dunia-terancam-melarat.

Akbar, M. (2014, May 27). Perdagangan manusia jawa barat. *Retrieved from* Jabar Rentan Jadi Korban Perdagangan manusia: m.republika.co.id/jawa-barat.

Andayani, F. (2017). Peran *International Organization For Migration* (IOM) Dalam Melindungi Tenaga Kerja Indonesia Di Malaysia Tahun 2013-2015. JOM FISIP Vol.4 No. 2, 30-42.

Archer, C. (1983). *International Orgazination. Amerika: Book*.

Arsyad Imam Baihaqi, S. P. (2021). Pentingnya Kerjasama Antara Pemerintah Indonesia Dengan *International Organization Of Migration* (IOM). JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA Vol. 2 No. 10, 1-8.

Azwar, S. (2016). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur.

Bennet, L. (1995). *Internasional Organization: Principlse and Issue. Eaglewood, New Jersey: Prentice Hall Inc.*

Budi, J. (2018, Febuari 26). IOM Ajak Indonesia Ikut Bergabung. Retrieved from Kemenkumham: https://www.kemenkumham.go.id/berita/iom-ajak-indonesia-ikut-bergabung-01.

Global Alliance Agains Trafficin Women (GAATW). (1994). thailand.

Goma, E. I. (2020). Manusia Dijadikan Komoditas Fenomena *Human Trafficking* Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Populasi Vol. 28 No. 1, 30-43.

Gugus Tugas PPTPPO. (2018). Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Jakarta: *International Organization for Migration.*

Harkrisnowo, H. (2003). Laporan Perdagangan Manusia di Indonesia. Sentral HAM UI, 3.

Hendra Maujana Saragih, S. N. (2019). Kebijakan Penanganan Kasus *Human Trafficking* Di Ukraina Melalui Peran *International Organization For Migration*. Jurnal Paradigma Vol 8 No 1, 58-68.

I.G, S. P. (2016). Peranan *International Organization For Migration* (IOM) Dalam Menangani *Human Trafficking* Di Ukraina Pada Tahun 2010-2014. Jurnal Of International Organization Vol. 2 No. 2, 80-90.

Ike Herdiana, M. W. (2019). UNAIR. http://news.unair.ac.id/2020/07/12/perdagangan-manusia-dalam-persepsi-masyarakat/.

Indonesia, I. (2021, 1 31*). International Organization for Migration* Indonesia. *Retrieved from International Organization for Migration Mission* in Indonesia: https://indonesia.iom.int/id/international-organization-migration-indonesia.

Indonesia, International Orgazation for Migration IOM. (2019). IOM Indonesia Annual Report. Jakarta.

Indonesia, K. B. (2018, Juni). Laporan Tahunan Perdagangan Orang 2018. Retrieved from Kedutaan Besar dan Kosultan AS di Indonesia: https://id.usembassy.gov/id/our-relationship-id/laporan-tahunan-perdagangan-orang-2018.

IOM. (2017). Panduan Mekanismes Pelayanan Saksi dan korban tindak pidana koraban perdagangan orang di indonesia. Jakarta: IOM.

IOM. (2018, Januari 23). Bantuan Kepada Para Penyintas Perdagangan Orang. Retrieved from Indonesia.iom.int: https://indonesia.iom.int/id/bantuan-kepada-para-penyintas-perdagangan-orang.

IOM. (2018). IOM Indonesia Annual Report. Jakarta: IOM.

IOM. (2018). *Trafickked Persons Assisted* BY IOM Indonesia. Jakarta: IOM.

Kemlu. (2017, April 19). Tindak Pidana Perdagangan Orang dalam UU 21 Tahun 2007.

Retrievedfrompih.kemlu.go.id:https://pih.kemlu.go.id/files/UU_no_21_th_2007%20tindak%20pidana%20perdagangan%20orang.pdf.

Lestari, S. (2005). Waspadai Sindikat Perdagangan Perempuan dan Anak. Kesejahteraan Sosial, 2-12.

Makhfudz, M. (2017). Kajian Praktek Perdagangan Orang di Indonesia. Jurnal Hukum Vol. 4 No. 1, 226-245.

Molelong, L. J. (2001). Metodologi Penelitian Kualitati. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mutiari, E. (2018). Peran International Organization Of Migration (IOM) Dalam Penanggulangan Perdagangan Perempuan Di Entikong. eJournal Ilmu Hubungan Internasional,, 123-136.

Nations, U. (2000). *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime.*

United Nations Convention Against Transnational Organized Crime (p. 22).

Palermo: United Nations Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking.

Orang, S. G. (2018). Pencegahan dan Penanganan Tidak Pidana Perdagangan Orang. JAKARTA: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindung Anak Republik Indonesia.

Pemkab Jabar. (2018, 01 15). P2TP2A Gencar Cegah *Trafficking. Retrieved from* Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat: https://www.jabarprov.go.id/index.php/news/360931/2018/01/15/P2TP2A-Gencar-Cegah-*Trafficking.*

Pramono, A. (2010). Peran UNHCR dalam Menangani Pengungsi Myanmar Etnis Rohingya di Bangladesh. Fisip: Tesis, Universitas Indonesia, 23.

Rudy, T. M. (2009). Administrasi dan Organisasi Internasional. Bandung: Refika Aditama.

Satriadi, R. (2019, Desember 20). Pemerintah Diminta Serius Tangani Masalah Perdagangan Manusia. *Retrieved from* Berita Satu https://www.beritasatu.com/nasional/591722/pemerintah-diminta-serius-tangani-masalah-perdagangan-manusia

Sherly Ayuna Putri, A. T. (2017). Pemahaman Mengenai Perlindung Korban Perdagangan Anak *(Trafficking*)Dan Pekerja Anak Di Bawah Umur Di Jawa Barat. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 6 No. 3, 245-249.

Sitorus, H. (2016). Pemberantasan Perdagangan Orang. Jurnal Hukum tô-râ, Vol. 2 No. 2, 371-378.

Situmorang, M. (1999). Perubahan global dan Perkembangan Studi Hubungan Internasional. In A. H. pareira,(p. 135). Bandung: Citra Aditya Bakti.

Sugiono. (2009). Metoden Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfa beta.

VOA. (2019, Januari 10). Dua Strategi Jawa Barat Cegah Perdagangan Orang. Retrieved from VOA: https://www.voaindonesia.com/a/dua-strategi-jawa-barat-cegah-perdagangan-orang/4737454.html.

W, S. U. (2013). Memahami kemanan tradisional dan non-tradisional di selat malaka: isu-isu dan interaksia antar aktor. Jurnal Interdepence, 72-90.

Widayatun. (2008). *Human Trafficking* di Wilayah Perbatasan. Jurnal Masyarakat dan Budaya, 81.

Yunus. (2016). Strategies *Against Human Trafficking: The Role of Education* in Jeneponto district, South Sulawesi, Indonesia. *International journal of social science and humanity* Vol 6, 892-894.